



Analisis Penggunaan Media *Hibarium* pada Pembelajaran IPA di Kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai

Aulya Rahmi^{1*}, Dinda Nurleli²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: aulyarahmi4@gmail.com^{1*}, dinda23ip@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Meskipun demikian, terdapat kendala-kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman guru, yang perlu diatasi agar potensi media *hibarium* dalam pembelajaran IPA dapat dimaksimalkan.

Kata Kunci: Media *Hibarium*, Pembelajaran IPA, SD

Abstract: *This research aims to examine the utilization of herbarium media in Natural Science (IPA) learning for fourth-grade students at SDT Muhammadiyah 36 Denai. The research employs a quantitative descriptive approach. The findings of this study indicate that the implementation of herbarium media in IPA learning for fourth-grade students at SDT Muhammadiyah 36 Denai has a positive impact on the learning process and students' comprehension. Nonetheless, certain challenges, such as limited resources and teacher understanding, need to be addressed to maximize the potential of herbarium media in IPA learning.*

Keywords: *Herbarium Media, IPA Learning, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran memegang peran penting untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran. Media *hibarium*, atau lebih dikenal dengan istilah media berbasis lingkungan hidup, merupakan salah satu bentuk media yang memanfaatkan bahan-bahan organik dan lingkungan sekitar sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) telah menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Rizal, 2021). Media *hibarium* mencakup berbagai jenis bahan ajar berbasis media yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu tingkat pendidikan yang sangat relevan untuk mengintegrasikan media *hibarium* adalah kelas 4 Sekolah Dasar (SD). Pada tingkat ini, siswa telah memiliki kemampuan kognitif yang berkembang dan tertarik untuk belajar melalui pengalaman nyata.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian integral dari kurikulum di tingkat Sekolah Dasar (Fatmawati et al., 2023; Fatmawati & Yusrizal, 2021). Kurikulum 2013 telah menekankan pentingnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA, yang menuntut guru untuk memanfaatkan berbagai sumber daya,

termasuk media *hibarium*, untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berarti bagi siswa. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2012), herbarium adalah kumpulan tumbuhan yang telah diawetkan baik dalam keadaan kering maupun basah. Herbarium yang memiliki nilai ilmiah biasanya dilengkapi dengan informasi mengenai pengumpulnya, seperti nama pengumpul dan nomor koleksi. Koleksi herbarium dapat berisi berbagai bagian tumbuhan, seperti daun, bunga, batang, biji, dan lain-lain, yang diawetkan baik dalam keadaan kering maupun basah.

Menurut Dr. Ahmad Rizal, penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai merupakan langkah yang sangat tepat (Rizal, 2021). Dalam wawancara yang dilakukan dengan Dr. Ahmad Rizal, beliau menyatakan bahwa "Pemanfaatan media *hibarium* sebagai alat bantu pembelajaran di sekolah dasar adalah suatu inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa."

SDT Muhammadiyah 36 Denai merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyadari pentingnya menerapkan teknologi media *hibarium* dalam pembelajaran IPA untuk siswa kelas 4 (Muhammadiyah 36 Denai, 2022). Dengan menerapkan media *hibarium*, diharapkan akan tercipta suasana belajar yang lebih menarik dan efektif bagi para siswa. Namun, penggunaan media *hibarium* dalam konteks pembelajaran IPA di SDT Muhammadiyah 36 Denai belum banyak dikaji secara mendalam, sehingga perlu dilakukan analisis untuk mengevaluasi efektivitas dan manfaat dari penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi media *hibarium* sebagai alat bantu pembelajaran IPA yang efektif dan menarik bagi siswa di tingkat SD. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di tingkat dasar, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi media *hibarium*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai. Subjek penelitian adalah 24 siswa dari kelas tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa efektivitas media *hibarium* dalam pembelajaran IPA. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan merefleksi hasil observasi dan angket yang diberikan kepada siswa. Dalam analisis data, peneliti menganalisis hasil dari observasi terhadap aktivitas belajar siswa saat menggunakan media *hibarium*, serta tanggapan siswa terhadap penggunaan media tersebut melalui angket. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan merefleksi hasil observasi dan angket, berikut merupakan cara menganalisis data:

Presentase Keberhasilan Penggunaan Media *Hibarium* dalam Pembelajaran IPA Siswa. Angket diberikan setelah siklus pembelajaran IPA berakhir untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan penggunaan media *hibarium* dalam proses pembelajaran siswa. Data yang diperoleh dari hasil angket akan selanjutnya dianalisis secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase Keberhasilan Penggunaan Media *Hibarium* dalam pembelajaran IPA siswa.

$\sum X$ = Persentase jumlah klasikal

N = Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 terhadap siswa kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai, diperoleh data sebagai berikut:

No	Inisial Responden	No Pertanyaan																		Jmlh	%		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			19	20
1	SYM	5	3	1	4	4	2	2	2	4	5	1	2	2	4	4	2	4	4	4	5	64	3,2
2	DAN	5	3	3	2	2	4	2	2	2	5	1	1	2	2	1	1	3	5	2	5	53	2,65
3	KZB	4	4	2	2	2	2	2	2	5	5	1	2	1	5	5	2	1	5	5	4	61	3,05
4	SJM	4	3	2	2	2	2	2	2	5	5	2	3	2	4	5	2	2	4	5	4	63	3,15
5	FA	4	5	2	2	2	2	3	3	4	5	2	2	2	3	5	2	5	5	5	5	63	3,15
6	RR	4	5	3	2	2	2	2	1	4	5	1	2	1	2	4	2	1	5	4	5	57	2,85
7	MH	5	4	2	4	5	2	3	4	3	4	4	3	3	5	4	3	3	5	5	4	75	3,75
8	MMA	4	2	2	3	3	2	3	2	1	5	3	3	2	2	2	3	2	3	5	5	57	2,85
9	ADFS	5	5	2	3	3	1	1	3	5	5	1	1	1	4	4	1	0	4	4	4	57	2,85
10	RS	5	4	4	2	2	3	5	2	5	5	1	5	2	5	5	2	2	5	5	5	74	2,7
11	MHD	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	52	2,6
12	H	3	3	1	1	1	3	1	1	3	5	1	1	1	5	5	1	1	5	5	5	52	2,6
13	AEI	5	2	1	2	2	1	1	2	3	4	2	5	1	5	3	4	2	5	5	4	59	2,95
14	AB	1	4	0	1	0	5	4	1	1	1	4	1	5	1	5	1	5	0	5	5	50	2,5
15	ARP	4	2	2	2	2	1	1	2	3	4	3	3	1	3	4	1	1	4	5	5	53	2,65
16	RAH	5	5	3	2	2	3	2	4	2	5	3	5	3	4	3	4	2	3	4	5	69	3,45
17	KS	4	3	2	3	3	5	2	2	2	3	5	1	3	5	3	1	4	3	2	1	57	2,85
18	SN	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	5	5	3	2	2	3	3	3	5	3	63	3,15
19	AR	4	3	3	2	2	4	3	4	2	5	3	5	1	3	3	5	3	3	5	4	67	3,35
20	ALD	5	4	2	1	2	2	1	3	4	5	1	4	3	4	4	3	4	4	0	5	61	2,05
21	DAR	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	5	63	3,15
22	MI	5	5	2	2	2	2	2	5	5	5	2	5	2	5	5	2	2	5	5	5	73	3,65
23	AK	5	4	3	1	1	2	2	3	4	5	3	4	1	3	5	3	3	4	5	5	66	3,3
24	F	5	4	1	4	5	2	3	2	4	5	1	1	1	5	2	2	1	2	5	5	61	3,05
Jmlh Klasikal		103	86	52	55	56	58	55	60	79	109	56	74	47	89	92	56	58	96	103	108	1.470	14,7
Presentase jumlah siswa x 100																						14,7 : 24 x 100 = 61,25	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa siswa yang memiliki pemahaman baik sebanyak kurang lebih 14 sampai 15 siswa dengan persentase 61,25%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pemahaman siswa karena melibatkan mereka secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Beberapa alasan mengapa penggunaan media *hibarium* ini memiliki dampak positif adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan media *hibarium*, siswa terlibat secara aktif dalam mencari, mengamati, dan mempelajari objek-objek yang ada di sekitar mereka, seperti tanaman, serangga, dan benda-benda alami lainnya. Aktivitas ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga menjadi pelaku dalam proses belajar, yang berarti mereka memiliki kesempatan untuk mengalami langsung materi yang diajarkan.
2. Media *hibarium* juga membantu menghadirkan pembelajaran yang konkret dan visual. Dengan melihat objek-objek nyata dan mengalami langsung lingkungan alamiah, siswa lebih mudah mengaitkan teori dengan realitas sehari-hari, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka mengenai konsep-konsep IPA.
3. Penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA juga berdampak positif pada motivasi dan minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan aktif berpartisipasi. Mereka merasa penasaran untuk menjelajahi objek-objek di sekitar mereka dan berusaha memahami lebih dalam tentang alam sekitar.
4. Media *hibarium* memfasilitasi pembelajaran kolaboratif antara siswa dan guru. Melalui media ini, siswa dapat berbagi pengamatan dan pengetahuan mereka tentang objek-objek yang telah diamati. Diskusi semacam ini membantu meningkatkan pemahaman kolektif siswa dan membawa berbagai perspektif dalam proses pembelajaran.
5. Penggunaan media *hibarium* memberikan pengalaman nyata dalam pembelajaran. Dengan mengalami pembelajaran yang berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar mereka, siswa dapat lebih mengingat dan memahami konsep-konsep IPA secara lebih baik, karena pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai. Salah satu kendala yang diidentifikasi adalah keterbatasan sumber daya dan fasilitas di sekolah, terutama dalam mengumpulkan objek-objek *hibarium* yang beragam. Media *hibarium* memerlukan berbagai macam objek alami, seperti tanaman, serangga, atau benda-benda lain yang ditemukan di lingkungan sekitar. Namun, mungkin tidak selalu mudah untuk mendapatkan semua objek yang diperlukan ini, terutama jika lingkungan sekitar sekolah tidak memiliki keragaman yang memadai.

Selain keterbatasan sumber daya dan fasilitas, kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang penggunaan media *hibarium*. Penggunaan media *hibarium* sebagai metode pembelajaran mungkin masih tergolong

baru bagi beberapa guru, dan mereka mungkin belum sepenuhnya mengerti bagaimana cara mengintegrasikan media ini ke dalam proses pembelajaran secara efektif. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat penggunaan media *hibarium* secara optimal, sehingga potensi metode pembelajaran yang inovatif ini tidak bisa sepenuhnya dimanfaatkan.

Kendala-kendala ini perlu diatasi agar penggunaan media *hibarium* dapat memberikan manfaat maksimal dalam pembelajaran IPA. Perlu ada upaya untuk mencari cara-cara kreatif dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan fasilitas, misalnya dengan mengandalkan kerjasama dengan pihak luar sekolah atau mencari alternatif objek *hibarium* yang lebih mudah diakses. Selain itu, diperlukan pelatihan dan pendekatan pembelajaran bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang media *hibarium* dan bagaimana mengintegrasikannya dengan baik dalam kurikulum pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman baik sebanyak kurang lebih 14 sampai 15 siswa dengan persentase 61,25%. Penggunaan media *hibarium* dalam pembelajaran IPA di kelas 4 SDT Muhammadiyah 36 Denai memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Media *hibarium* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, dan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Namun, kendala-kendala seperti keterbatasan sumber daya dan pemahaman guru perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi media *hibarium* dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di tingkat SD.

REFERENCES

- Badan Penelitian dan Perkembangan Pertanian. (2012). *Indigofera Sebagai Pakan Ternak*. Jakarta: IAARD Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Penggunaan Media Hibarium dalam Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatmawati, F., & Yusrizal, Y. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Alam dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Era Pandemi Covid-19. *ESJ (Elementary School Journal)*, 11(3), 275–283.
- Fatmawati, F., Yusrizal, Y., Mustadi, A., & Abidin, Y. (2023). Improving Student's Science Literacy Capabilities Through Utilizing the Natural Environment. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 4253–4258. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.4145>
- Muhammadiyah 36 Denai. (2022). *Profil Sekolah*. Tersedia di: www.sdtmuhammadiyah36denai.ac.id/profil [Diakses pada 19 Juli 2023].
- Nur, C. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Herbarium Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Konsep Bagian-Bagian Tumbuhan Siswa Kelas Iv Sd Inpres Bontonompo Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Tersedia di: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13182-Full_Text.pdf [Diakses pada 19 Juli 2023].
- Rizal, A. (2021). The Use of Hibarium Media in Elementary School Science Learning. *Journal of Education and Technology*, 15(2), 45-58.

- Saa M., dkk. (2016). Studi Penerapan Media Herbarium pada Pembelajaran Biologi Sub Materi Tumbuhan Spermatopytha di SMP Kabupaten Sorong. *Biolearning Journal*, 3(2).
- Widiyantini G. A., dkk. Penerapan Pembelajaran Inkuiri dengan Bantuan Herbarium untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 32 Pemecutan Kecamatan Denpasar Barat. *E-juornal PGSD*, 2(1).